
MENGENAL DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INTERNET UNTUK ANAK PADA ORANG TUA

1)*Dety Amelia Karlina, 2)Ani Nur Aeni, 3)Aah Ahmad Syahid

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus di Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia

*Email: dety@upi.edu

Submitted: 18 August 2020 - Revision: 9 September 2020 - Accepted: 25 October 2020 - Available Onlin: 30 November 2020

ABSTRAK

Pada era perkembangan teknologi saat ini internet sudah menjadi hal yang wajar di akses oleh setiap orang tanpa terkecuali anak-anak. Hal ini berdampak pada pola asuh orang tua yang mengasuh anaknya tidak lepas dari penggunaan internet. Hal ini menjadi hal yang memprihatinkan bagi peneliti jika orang tua tidak tahu dampak yang akan ditimbulkan dari pemakaian internet sejak dini tanpa pengawasan. Pengabdian ini dilaksanakan karena keprihatinan tersebut. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Desa Trunamanggala Sumedang. Metode pengabdian ini ada tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan pengabdian ini sangat penting dilakukan karena banyak orang tua yang tidak tahu bahaya yang akan mengancam anak-anak mereka jika memberikan akses internet secara bebas tanpa pendampingan dari orang tua.

Kata Kunci : Dampak Positif dan Negatif, Internet, Pola Asuh

ABSTRACT

In Technological era, internet becomes common sense to everyone even for children. These was affected to parenting style that internet involved in their activity. This concern's researchers that their parents do not know the effects of unsupervised early use of internet. So that, this submission is held. The submission location is held in Trunamanggala district on Sumedang. The submission method used in three stages: preparation; execution; and evaluation. This is very important because the parents do not know the effects of internet for children without parents guiding.

Keyword: Internet, Positive and Negative effect, Parenting

1. PENDAHULUAN

Sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dan tidak mungkin ditinggalkan. Banyak aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia yang tidak bisa lepas dari internet. Internet bukan saja milik mereka yang bekerja di kantor, bukan pula mereka yang bekerja sebagai akademisi, mereka yang bekerja di bidang jasa baik yang besar dan resmi atau

perseorang sangat tergantung dengan keberadaan internet. Ibu rumah tangga pun mengandalkan internet untuk menenangkan anaknya. Dalam dunia pendidikan, khususnya aktifitas belajar dan mengajar guru tidak jarang juga menggunakan media internet untuk proses pembelajaran.

Perkembangan internet saat ini seperti dua sisi mata uang, dampak yang ditimbulkannya

bisa positif bisa juga negatif. Berdasarkan artikel dalam (<https://doktersehat.com/waspadai-dampak-internet-pada-anak/>) menjelaskan bahwa “Lebih dari 35 juta anak berusia antara 5 dan 17 tahun saat ini memiliki akses internet, dan akses ini sering tanpa pengawasan. 1 dari 5 siswa sekolah menengah, siswa SMP dan SMA telah bertemu secara langsung dengan seseorang yang mereka kenal secara *online* dan tidak kenal sebelumnya, dan jumlah ini terus bertambah. Mengingat banyak kejahatan yang terjadi karena penggunaan Internet yang tidak tepat yaitu penculikan, perampokan dan banyak hal negatif lain yang terjadi tentu hal ini sangat mengkhawatirkan dan orang tua perlu sadar akan hal ini”.

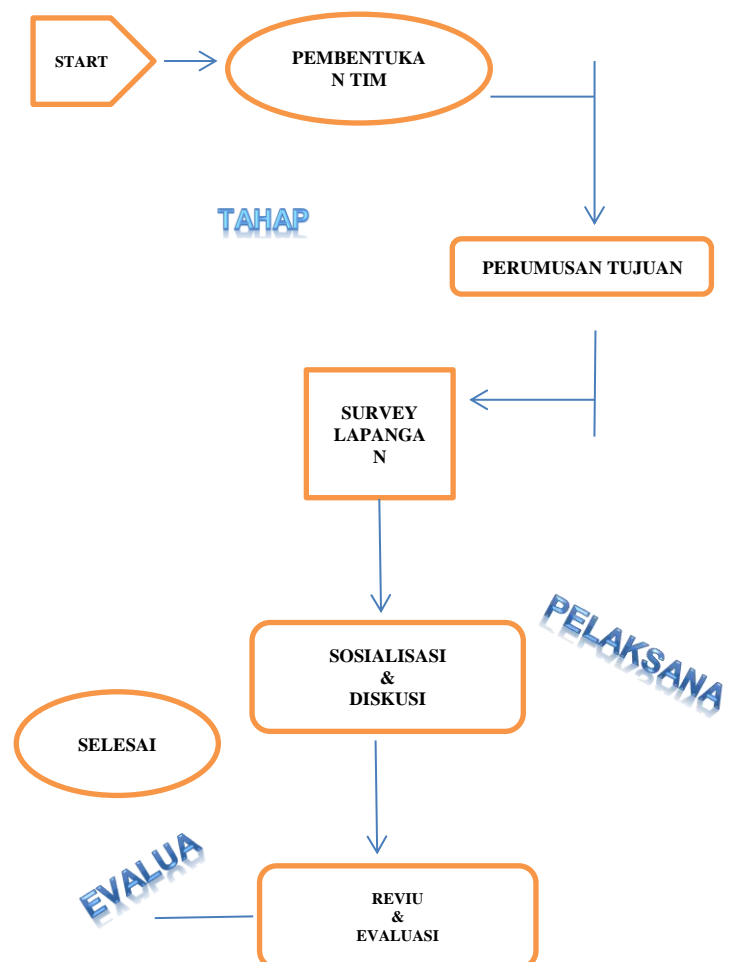
Berdasarkan riset yang dilakukan oleh kominfo dan UNICEF pada tahun 2014 memberikan data yang sangat mencengangkan bahwa remaja Indonesia 79,5% pengguna internet. Mereka mengakses internet sebanyak 52% menggunakan HP, 34% laptop/computer, 2% melalui *video game*. Ketika ditanya alasan menggunakan internet mereka memiliki tiga jawaban terbanyak yaitu: untuk mencari informasi, untuk berkomunikasi dan untuk mendapatkan hiburan. (https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/siaran+pers+no.+17pikominformo2014+tentang+riset+kominfo+dan+unicef+mengenai+perilaku+anak+dan+remaja+dalam+menggunakan+internet+/0/siaran_pers)

Informasi yang didapat dari hasil riset di atas terjadi pada tahun 2014, itu artinya sudah lebih dari lima tahun, bisa jadi hasilnya saat ini sudah lebih mencengangkan lagi. Jika dilihat dari kemudahan akses yang diterima oleh anak, penggunaan HP sangat besar terhadap penggunaan internet anak. Jika melihat fakta di lapangan saat ini dimana kepemilikan HP bagi anak sudah menjadi hal yang wajar bahkan anak di bawah umur 17 tahun sudah banyak yang memiliki HP. Ini artinya kemudahan mereka

mengakses internet sangat besar dan bisa jadi tanpa dampingan dari orang tuanya.

Berdasarkan hal di atas, permasalahan tentang internet di masyarakat khususnya bagi anak perlu diwaspadai. Orang tua harus tahu dampak apa saja yang ditimbulkan dari penggunaan internet bagi anak. Dampak positif dan dampak negatif apa yang bisa didapat anak dengan penggunaan internet ini. Oleh karena itu, munculah pertanyaan permasalahan tentang dampak positif dan negatif apa yang akan ditimbulkan dari internet bagi anak?

2. METODE



Gabar 1. Metode PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim peneliti melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai keadaan setempat. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Kemudian dilanjutkan pada tahap perizinan kepada pihak Desa Trunamanggala untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan perizinan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan berlangsung.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi. Dalam kegiatan ini, peserta sosialisasi mendapatkan ilmu serta wawasan yang baru mengenai internet dan dampak yang ditimbulkannya.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta sosialisasi

Respon peserta sosialisasi diukur melalui pengalaman langsung saat pengabdian berlangsung yang menyangkut kesan, pesan, kritik serta usulan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

2. Pemahaman peserta tentang internet dan dampak yang ditimbulkannya

Pemahaman ini dilihat dari respon masyarakat yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Masyarakat melakukan diskusi tentang dampak yang akan dialami oleh anak mereka tentang internet ini. Mereka menanyakan dan membagi pengalamannya

tentang bagaimana anak mereka menggunakan internet baik untuk mencari informasi atau yang lainnya.

Dalam pelaksanaan PKM ini terdapat faktor-faktor yang mendukung dan juga kendala.

a. Faktor Pendukung

Kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pada kegiatan pengabdian.

Selain itu juga dukungan dari perangkat desa yang telah menyediakan waktu dan tempat sehingga pengabdian ini bisa terlaksana dengan sangat baik. Pengabdian ini dilaksanakan dengan waktu yang berbarengan dengan pertemuan rutin perangkat masyarakat sehingga memberikan kepada tim pengabdian untuk mengumpulkan khalayakan sasaran. .

b. Faktor Kendala

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian, salahsatu faktor penghambat adalah waktu yang dilaksanakan harus mengalami kemunduran karena keterlambatan peserta. Sehingga berdampak pada jam pelaksanaan yang akhirnya harus mundur beberapa menit.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut; a) Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan PAIKEM pada mata pelajaran Mekanika Teknik; b) Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di SMKN 6 Kota Bekasi pada tanggal 28 September 2019 dan dihadiri oleh 34 guru-guru SMK Teknik

Bangunan di wilayah Jabodetabek; dan c) Kegiatan berjalan dengan lancar, diikuti secara antusias oleh para peserta, dan saling bertukar pengalaman dalam mengajar Mekanika Teknik.

Perkembangan teknologi berdampak kepada lingkungan sosial masyarakat sehingga masyarakat tidak bisa menolak akan keberadaan teknologi tersebut. Internet merupakan salahsatu efek dari berkembangnya teknologi di masyarakat. Keberadaan internet membantu masyarakat untuk hidup jadi lebih mudah, praktis dan efisien tetapi selai itu memberikan efek negative juga terhadap peradaban manusia. Salahsatu dampak dari perkembangan internet adalah pola asuh yang diterapkan oleh orangtua.

Kebanyakan orangtua memberikan akses internet kepada anaknya secara bebas tanpa memandang umur, kebutuhan, dan kegunaan yang tepat. Hal ini terjadi karena orangtua tidak mengetahui edukasi yang tepat tentang internet.

Berdasarkan kegiatan PkM yang dilakukan di Desa Trunamanggala peserta sosialisasi dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi, orangtua yang memiliki anak dengan umur bervariasi, mendiskusikan dan menyampaikan keluhan-keluhan tentang dampak yang ditimbulkan dari internet. Peserta sosialisasi mendapatkan edukasi tentang efek yang ditimbulkan dari internet baik yang positif maupun yang negatif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Diana. *Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Internet*. diakses pada (<https://idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet/>)
- Baumrind, D. (1967). Child Care Practices Anteceding Three Patterns of Preschool Behavior. *Genetic Psychology Monographs*, 75 (1), 43-88.
- Santrock, John W. (2009). *Perkembangan Anak* edisi 11. Jakarta: Erlangga.

Doktersehat. *Waspadai Dampak Internet bagi Anak*. diakses pada (<https://doktersehat.com/waspadai-dampak-internet-pada-anak/>)

Gatot, S dan Dewa Broto. *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. (SIARAN PERS NO. 17/PIH/KOMINFO/2/2014) diakses pada (https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/siaran+pers+no.+17pi+kominfo22014+tentang+riset+kominfo+dan+unicef+mengenai+perilaku+anak+dan+remaja+dalam+menggunakan+internet+/0/siaran_pers)

Tresya, Viranda. *Revolusi Industri 4.0: Pengertian, Prinsip, dan Tantangan Generasi Milenial*. diakses pada (<https://www.maxmanroe.com/revolusi-industri-4-0.html>)